

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP AKURASI
PENGELOLAAN *INVOICE* DI PT. BIONESIA ORGANIC FOODS
BINTAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

UAIS ARRAFI
NIM.22622022236

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU
2026**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus: Jl. Lintas Barat KM.19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-44432610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Uais Arrafi

NIM : 22622022236

Program Studi : Akuntansi Syariah

Judul : Pengaruh Pengendalian Internal Berbasis Prinsip Syariah Terhadap Akurasi Pengelolaan Invoice Di PT Bionesia Organic Foods Bintan.

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 23 Juli 2026

Peneliti yang menyatakan,

Uais Arrafi
NIM. 22622022236



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus: Jl. Lintas Barat KM.19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-44432610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap
Akurasi Pengelolaan *Invoice* di PT Bionesia
Organic Foods Bintan.
Nama : Uais Arrafi
NIM : 22622022236
Program Studi : Akuntansi Syariah
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 3 Juli 2026

Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Sella Kurnia Sari, M. Sc
NIP. 199111222018012002

Sekretaris

Trihana, M. Pd
NIP. 199510092025052006

Penguji I

Destia Dwi Putri, M. Sc
NIP. 199412012020122022

Penguji II

Dr. Juni Aziwantoro, S.E., M.M
NIP. 197806182023211005

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Kotaja, Juni 2026



Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag.
NIP. 197503242006041005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus: Jl. Lintas Barat KM.19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-44432610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Uais Arrafi
NIM : 22622022236
Program studi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Akurasi
Pengelolaan *Invoice* di PT Bionesia Organic Foods
Bintan.

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut sudah dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bintan, 23 Juni 2026

Yang menyatakan,

Pembimbing I

Raja Hesti Hafriza, M.M
NIDN. 2127018901

Pembimbing II

Aulia Rahman, M.E.I
NIDN. 2130078802



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus: Jl. Lintas Barat KM.19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-44432610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Prodi Akuntansi Syariah
STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul **Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Akurasi Pengelolaan Invoice di PT Bionesia Organic Foods Bintan.**

Yang ditulis oleh:

Nama : Uais Arrafi
NIM : 22622022236
Program Studi : Akuntansi Syariah

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi Akuntansi Suyariah STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S. Akun).

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bintan, 23 Juni 2026

Yang menyatakan,

Pembimbing I

Raja Hesti Hafriza, M.M
NIDN. 2127018901

Pembimbing II

Aulia Rahman, M.E.I
NIDN. 2130078802

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa,angan dan pertanyaan waktu yang
menjawabnya, berikan waktu bersedihlah secukupnya,
rayakan perasaanmu sebagai manusia”

(Baskara Putra-Hindia)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kekuatan, kesehatan, dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw. yang menjadi teladan bagi seluruh umat manusia. Dengan penuh rasa syukur dan tulus dari hati, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak tercinta, bapak Abdul Samad terima kasih atas segala doa, kasih sayang, perjuangan, dan pengorbanan yang telah diberikan tanpa henti. Terima kasih telah menjadi sosok yang selalu memberikan kekuatan, nasihat, serta dukungan dalam setiap langkah kehidupan penulis. Segala usaha dan kerja keras Bapak menjadi alasan utama penulis untuk terus berjuang menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, dan balasan terbaik atas segala kebaikan yang telah diberikan.
2. Kepada adik perempuan tersayang Nur Adawiyah, terima kasih telah menjadi salah satu alasan penulis untuk terus bertahan dan berjuang dalam menjalani perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas doa, dukungan, serta keceriaan yang selalu diberikan di tengah proses yang tidak selalu mudah. Kehadiranmu menjadi pengingat dan penyemangat bagi penulis untuk tetap melangkah dan menyelesaikan pendidikan ini dengan baik. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, serta kesuksesan dalam setiap langkah kehidupanmu.

3. Kepada Mutiara Sintiaini yang senantiasa hadir dan kebersamai penulis selama dan sejauh ini. Terima kasih untuk segala doa, dukungan, pengertian, dan kesabaran yang telah diberikan dalam setiap proses yang penulis lalui. Terima kasih telah tumbuh dan berjuang bersama, saling menguatkan dalam berbagai keadaan, serta menjadi bagian dari perjalanan yang penuh makna hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kebaikan, dukungan, dan kebersamaan yang telah diberikan menjadi kenangan berharga dan membawa keberkahan dalam setiap langkah kehidupan.
4. Kepada keluarga besar, terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan, serta semangat yang selalu diberikan kepada penulis. Kehadiran keluarga menjadi sumber kekuatan dan motivasi dalam setiap langkah kehidupan penulis.
5. Kepada dosen pembimbing dan seluruh dosen, terima kasih atas bimbingan, arahan, ilmu, serta kesabaran yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh perkuliahan. Setiap ilmu dan pengalaman yang diberikan menjadi bekal berharga bagi penulis.
6. Kepada rekan-rekan seperjuangan di perkuliahan maupun di tempat kerja, terima kasih telah hadir dalam perjalanan yang tidak selalu mudah, namun penuh makna. Di antara waktu yang terbatas, lelah yang tertahan, dan proses yang terus berjalan, kalian menjadi bagian dari alasan untuk tetap melangkah. Semoga setiap cerita, kebersamaan, dan perjuangan yang telah dilalui menjadi jejak baik yang tidak akan hilang oleh waktu.

ABSTRAK

Uais Arrafi, 2026, 22622022236, Pengaruh Pengendalian Internal Berbasis Prinsip Syariah Terhadap Akurasi Pengelolaan *Invoice* Di PT Bionesia Organic Foods Bintan. Prodi Akuntansi Syariah, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap akurasi pengelolaan *invoice* di PT Bionesia Organic Foods Bintan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data primer yang di peroleh melalui penyebaran kuisioner kepada responden penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, sehingga menghasilkan 30 responden sebagai sampel penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26 .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal berbasis prinsip syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap akurasi pengelolaan *invoice*. Pengaruh yang signifikan tersebut terjadi karena penerapan pengendalian internal yang didukung oleh prinsip amanah, kejujuran (*sidq*), keadilan (*'adl*), dan tanggung jawab (*mas'uliyah*) mampu memperkuat proses verifikasi, otorisasi, pencatatan, serta pengawasan transaksi sehingga meminimalkan kesalahan dan potensi kecurangan dalam pengelolaan *invoice*. Dengan demikian, penerapan pengendalian internal yang selaras dengan prinsip syariah tidak hanya meningkatkan akurasi pengelolaan *invoice*, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai etika Islam dalam mewujudkan pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab.

Kata kunci: Pengendalian Internal, Prinsip Syariah, Pengelolaan *Invoice*.

ABSTRACT

Uais Arrafi, 2026, 22622022236, The Influence of Sharia Principle-Based Internal Control on the Accuracy of Invoice Management at PT Bionesia Organic Foods Bintan. Sharia Accounting Program, STAIN Sultan Abdurrahman Riau Islands.

This study aims to determine the effect of internal control on the accuracy of invoice management at PT Bionesia Organic Foods Bintan. The study employs a quantitative method, utilizing primary data obtained through the distribution of questionnaires to research respondents. Purposive sampling was used based on specific criteria, resulting in a sample of 30 respondents. Data analysis was conducted using simple linear regression with the assistance of IBM SPSS Statistics 26.

Research findings indicate that Sharia-based internal control has a positive and significant impact on the accuracy of invoice management. This significant influence arises because the implementation of internal controls—underpinned by the principles of trustworthiness (amanah), honesty (şidq), justice ('adl), and responsibility (mas'uliyah) strengthens the processes of transaction verification, authorization, recording, and oversight, thereby minimizing errors and the potential for fraud in invoice management. Consequently, implementing internal controls aligned with Sharia principles not only enhances invoice management accuracy but also reflects Islamic ethical values in achieving transparent, accountable, and responsible financial management.

Keywords: *Internal Control, Sharia Principles, Invoice Management.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Akurasi Pengelolaan *Invoice* Di PT Bionesia Organic Foods Bintang”** disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi materi maupun teknik penulisan. Namun, berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. H Muhammad Faisal, M.Ag., selaku Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Ibu Raja Hesti Hafriza, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah sekaligus dosen pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan ilmu kepada penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Aulia Rahman, M.E.I selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, kritik, dan saran yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.

4. Seluruh dosen dan staf civitas akademika Program Studi Akuntansi Syariah STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
5. Seluruh Staff PT Bionesia Organic Foods Bintan yang telah bersedia menjadi responden dan membantu kelancaran penelitian ini.
6. Bapak tercinta, adik Perempuan penulis dan keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi, serta kasih sayang kepada penulis selama proses penyelesaian studi.
7. Kepada pasangan tercinta, terima kasih atas doa, dukungan, kesabaran, dan motivasi yang senantiasa diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Akuntansi Syariah dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima saran dan kritikan yang membangun agar skripsi ini lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi pemikiran, khususnya bagi perkembangan ilmu Akuntansi Syariah, serta bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Bintan, 22 Juni 2026

Penulis

Uais Arrafi
NIM. 22622022236

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xvi
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Terdahulu	12
F. Kerangka teori	16
G. Sistematika pembahasan	19
BAB II KONSEP TEORITIS & OPERASIONAL VARIABEL	21
A. Kerangka teori	21
1. Akurasi Pengelolaan <i>Invoice</i>	21
2. Pengendalian Internal	27

B. Hipotesis Penelitian	34
C. Operasional Variabel	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Desain Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel.....	41
C. Teknik Pengumpulan Data	42
D. Teknik Analisis Data	43
1. Statistik Deskriptif.....	43
2. Uji Instrumen	43
a. Uji Validitas	43
b. Uji Reliabilitas	44
3. Uji Asumsi Klasik.....	44
a. Uji Normalitas.....	44
b. Uji Heteroskedastisitas.....	45
4. Uji Hipotesis	45
a. Uji Statistik F (Uji Kelayakan)	46
b. Uji Statistik t (Uji Parsial).....	46
c. Koefisien Determinasi (R^2).....	47
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	48
A. Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	48
B. Penyajian Data.....	52
1. Statistik Deskriptif.....	52
2. Uji Instrumen	54
a. Uji Validitas	54
b. Uji Reabilitas.....	56
3. Uji Asumsi Klasik.....	58
a. Uji Normalitas.....	58
b. Uji Heteroskedastisitas.....	58
4. Uji Hipotesis	60

a. Uji Statistik F	60
b. Uji Statistik T (Parsial)	61
c. Koefisien Determinasi.....	62
C. Analisis Data.....	63
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	86

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA**

**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـَـوْ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَّلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah</i>
- طَلْحَة	<i>talhah</i>

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*
- شَيْءٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ جَزَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/*
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Terdahulu.....	13
Tabel 2.1 Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 4. 1 Gambaran Umum Divisi	50
Tabel 4. 2 Gambaran Umum Umur.....	51
Tabel 4. 3 Gambaran Umum Jenis Kelamin	50
Tabel 4. 4 Gambaran Umum Lama Bekerja	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik F.....	60
Tabel 4.11 Uji Statistik t	61
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Relationship of Objectives and Components</i>	31
Gambar 2.2 Alur Pengelolaan <i>Invoice</i>	22
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing
- Lampiran 2 Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 1
- Lampiran 3 Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 2
- Lampiran 4 Surat Rekomendasi Plagiat dari Program Studi
- Lampiran 5 Presentase Plagiarism
- Lampiran 6 Kusioner/Angket
- Lampiran 7 Hasil Kusioner/Angket Responden
- Lampiran 8 Dokumentasi
- Lampiran 9 Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 10 Uji Validitas
- Lampiran 11 Uji Reabilitas
- Lampiran 12 Uji Normalitas
- Lampiran 13 Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 14 Uji Statistik F
- Lampiran 15 Uji t
- Lampiran 16 Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan membutuhkan sistem pengendalian internal untuk mengawasi, mengendalikan, mencegah pencurian, penyelewengan transaksi dan tugas serta penyalahgunaan lainnya. Sistem pengendalian internal meliputi semua organisasi, semua metode dan ketentuan yang terkoordinasi yang dianut dalam suatu perusahaan untuk mengecek kecermatan dan keandalan data akuntansi, meningkatnya efisiensi usaha dan mendorong ditaatinya kebijakan manajemen yang telah digariskan.¹

Pengendalian internal dalam sistem akuntansi berperan untuk memastikan bahwa seluruh proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan berjalan secara akurat, aman, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta berfungsi untuk menjaga kualitas informasi keuangan, melindungi aset perusahaan, serta meminimalisir terjadinya kesalahan dan kecurangan.² Pengendalian internal dirancang untuk meminimalkan risiko kesalahan atau kecurangan dalam pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan. Komponen utama pengendalian internal, seperti lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian,

¹ Muhamad Agung Saputra, "Sistem Pengendalian Internal Berdasarkan COSO Framework pada Perusahaan Konstruksi," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 6, No. 1 (2023), hlm. 197–210.

² Lhaksmi Pramudyastuti, "Analisis Peran Audit Internal dalam Upaya Pencegahan dan Pendeteksian Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (*Fraud*)," *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Vol. 7, No. 2 (2022), hlm. 235–243.

informasi dan komunikasi, serta pemantauan, bekerja secara terintegrasi untuk menciptakan sistem yang aman dan dapat diandalkan.³

Pengendalian internal meliputi beberapa komponen seperti kebijakan dan prosedur yang mengharuskan setiap organisasi atau perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur yang jelas dan mengatur aktivitas internal, serta mengatur akses ke sumber daya penting seperti uang dan dokumen rahasia untuk membatasi kesempatan ternyadinya *fraud*.⁴ Pengendalian internal adalah penggunaan sepenuhnya atas sumber daya perusahaan dalam peningkatan, pengarahan, pemantauan dan pengendalian dari setiap kegiatan supaya menjamin tercapainya visi dan misi suatu Perusahaan.⁵ Pengendalian internal menjadi unsur penting dalam menjamin akurasi pada proses keuangan perusahaan, termasuk dalam pengelolaan *invoice*.

Salah satu proses yang memerlukan pengendalian internal yang baik yaitu pada proses pengelolaan *invoice* terutama pada proses pembayaran *invoice*, yang berkaitan langsung dengan arus kas dan kewajiban perusahaan. *Invoice* merupakan salah satu dokumen vital yang mencatat transaksi pembayaran dan tagihan antara perusahaan dan pihak ketiga. Jika pengelolaan *invoice* tidak dilakukan dengan baik, maka akan timbul berbagai masalah, seperti

³ Rayyan Firdaus Safriani, "Peran Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi (The Role of Internal Control in Accounting Information)," *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, Vol. 9, No. 1 (2025), hlm. 9177–9182.

⁴ Danny Wibowo, "Pencegahan *Fraud* melalui Audit Internal dan Pengendalian Internal pada Bank Syariah Indonesia," *Jurnal Akuntansi Syariah*, Vol. 9, No. 01 (2023), hlm. 1485–1491

⁵ PT Bank et al., "Analisis Sistem Pengendalian Internal pada Pembiayaan Musyarakah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, (2024).

keterlambatan pembayaran, kesalahan penghitungan, dan bahkan hilangnya data yang dapat mempengaruhi hubungan bisnis dan kredibilitas perusahaan.⁶

Keterlambatan dalam proses pengelolaan *invoice* tidak hanya berdampak pada aspek administratif, tetapi juga dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan. keterlambatan proses verifikasi, otorisasi, maupun pembayaran *invoice* berpotensi menyebabkan terganggunya arus kas perusahaan serta menurunkan efektivitas pengelolaan keuangan. keterlambatan pembayaran *invoice* juga berpotensi menurunkan kepercayaan pemasok terhadap perusahaan. Hubungan kerja sama yang kurang baik dapat menyebabkan pemasok memperketat syarat pembayaran, mengurangi fleksibilitas kredit, bahkan menghentikan kerja sama apabila keterlambatan terjadi secara berulang. Akibatnya, perusahaan dapat mengalami kendala dalam memperoleh bahan baku maupun barang pendukung produksi yang pada akhirnya berdampak pada kelancaran proses produksi, penjualan, serta pencapaian keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan *invoice* yang akurat dan didukung oleh sistem pengendalian internal yang efektif menjadi aspek penting dalam menjaga kelangsungan operasional dan kinerja perusahaan.

Proses pengelolaan *invoice* merupakan salah satu aktivitas keuangan yang memiliki tingkat risiko cukup tinggi karena melibatkan arus kas keluar dan berhubungan langsung dengan pihak eksternal, seperti pemasok dan mitra usaha. Kesalahan dalam proses ini, baik yang disebabkan oleh kelalaian maupun unsur

⁶ Syafran Nurrahman dan Didik Eko Rusmanto, "Penerapan Fungsi Index Match Microsoft Excel pada Sistem Pengelolaan Arsip *Invoice*," *Jurnal Sistem Informasi*, Vol. 7, No. 1 (2025), hlm. 33–50.

kesengajaan, dapat berdampak langsung terhadap kondisi keuangan perusahaan dan reputasi perusahaan di mata mitra bisnis.⁷

Pengelolaan *invoice* dalam perusahaan pada umumnya mencakup serangkaian proses yang saling berkaitan, mulai dari penerimaan *invoice* dari pemasok, pemeriksaan kelengkapan dan keabsahan dokumen, pencocokan *invoice* dengan *purchase order* (PO) dan bukti penerimaan barang, proses persetujuan oleh pihak yang berwenang, hingga pencatatan akuntansi dan pelaksanaan pembayaran.⁸ Setiap tahapan tersebut memerlukan pengendalian internal yang memadai agar proses berjalan secara akurat dan efisien. Apabila salah satu tahapan tidak dikendalikan dengan baik, maka risiko kesalahan dan penyimpangan akan semakin besar.

Melalui pengendalian internal yang efektif, setiap tahapan pengelolaan *invoice* dapat dilaksanakan sesuai prosedur sehingga meminimalkan risiko kesalahan pencatatan, ketidaksesuaian dokumen, keterlambatan pembayaran, maupun potensi kecurangan (*fraud*). Dengan demikian, pengendalian internal menjadi faktor penting dalam mendukung akurasi pengelolaan *invoice*.⁹

Dalam praktiknya, banyak perusahaan masih menghadapi permasalahan dalam pengelolaan *invoice*, seperti terjadinya pembayaran ganda, pembayaran atas *invoice* yang tidak sah, kesalahan nominal pembayaran, maupun

⁷ Revinta Setyan Enggar Aprillian, *Sistem Pengendalian Internal Verifikasi Pembayaran Pembiayaan Barang dan Jasa pada VQ Group Surabaya*, (Surabaya: STIE Perbanas Surabaya, 2019).

⁸ Irna Rianti et al., “Analisis Alur Kerja *Invoice* dalam Meningkatkan Efisiensi,” *Jurnal Bisnis Net* 7, no. 2 (Desember 2024): 879–887, ISSN 2621-3982.

⁹ Uli Hidayati Senapan dkk., “Literature Review: Peran Sistem Pengendalian Internal Dalam Pencegahan Kecurangan Akuntansi,” *Seminar Nasional Akuntansi dan Call for Paper (SENAPAN)*, Vol. 2, No. 1 (2022), hlm. 86–95

keterlambatan pembayaran yang dapat mengganggu hubungan kerja sama dengan pemasok. Permasalahan tersebut pada umumnya muncul akibat lemahnya penerapan pengendalian internal, kurangnya pemisahan tugas, serta minimnya pengawasan terhadap proses keuangan. Oleh karena itu, penerapan pengendalian internal yang efektif menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan oleh perusahaan.¹⁰ Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa akurasi pengelolaan *invoice* tidak hanya dipengaruhi oleh ketelitian individu, tetapi juga oleh efektivitas sistem pengendalian internal yang mengatur setiap tahapan proses pengelolaan *invoice*. Apabila pengendalian internal tidak berjalan secara efektif, risiko kesalahan pencatatan, ketidaksesuaian dokumen, keterlambatan pembayaran, hingga potensi kecurangan akan semakin besar dan berdampak pada menurunnya akurasi pengelolaan *invoice*. Oleh karena itu, pengendalian internal dipilih sebagai variabel penelitian karena secara konseptual memiliki keterkaitan langsung dengan ketepatan dan keakuratan setiap tahapan dalam proses pengelolaan *invoice*.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa tingkat pengelolaan *invoice* di PT Bionesia Organic Food secara umum telah berjalan dengan cukup baik. Namun demikian, Masih ditemukan beberapa kendala dalam proses pengelolaan *invoice*, seperti keterlambatan pembayaran *invoice*, keterlambatan proses otorisasi oleh pihak yang berwenang, serta dokumen *invoice* yang belum lengkap. Kondisi tersebut berpotensi menghambat proses administrasi dan

¹⁰ Azira Yusmi dan Alfonsa Dian Sumarna, "Rancangan Proses Bisnis Berbasis Pengendalian Internal Untuk Meminimalisir Keterlambatan Pembayaran Hutang Vendor," *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, Vol. 4, No. 2 (2023), hlm. 58–71

memengaruhi tingkat akurasi pengelolaan *invoice*. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sistem pengendalian internal yang lebih efektif untuk meningkatkan akurasi pengelolaan *invoice*.

Seiring dengan berkembangnya kesadaran akan pentingnya etika dan nilai moral dalam aktivitas bisnis, konsep pengendalian internal juga mengalami perkembangan dengan memasukkan nilai-nilai syariah sebagai bagian dari sistem pengawasan. Dalam konteks syariah, penerapan prinsip syariah dalam pengendalian internal menjadi aspek yang semakin relevan. Prinsip-prinsip syariah seperti amanah, keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab, memberikan pedoman etis yang dapat memperkuat sistem pengendalian internal perusahaan.¹¹

Prinsip amanah menuntut setiap individu dalam organisasi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh kejujuran dan integritas. Amanah merupakan sikap dapat dipercaya, bertanggung jawab dan komitmen menjaga ketentuan yang telah ditetapkan.¹² Prinsip keadilan memastikan setiap keputusan dalam pengelolaan *invoice* harus sesuai dengan kebijakan dan mengharuskan setiap transaksi dilakukan secara wajar dan tidak merugikan pihak manapun. Prinsip keadilan juga akan memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang sesuai dengan kompetensinya.¹³

¹¹ Fatun Jamilatul Uyun dan Nailah Aka Kusuma, "Pengaruh Prinsip Syariah terhadap Pengelolaan Keuangan," *Jurnal Investasi Islam* 5 (2024): 710–721.

¹² Prisillia Mutiara Sari, "Integrasi Nilai Amanah, Akuntabilitas, dan Transparansi dalam Manajemen Keuangan Pendidikan Islam di Era Digital," *Jurnal* 10 (2025): 292–306.

¹³ Fatun Jamilatul Uyun dan Nailah Aka Kusuma, "Pengaruh Prinsip Syariah terhadap Pengelolaan Keuangan," *Jurnal Investasi Islam* 5 (2024): 710–721.

Prinsip kejujuran merupakan bagian dari sifat positif manusia dan tidak dapat disangkal bahwa masalah kejujuran merupakan hal yang rumit. Kejujuran berperan sebagai pengontrol yang efektif pada individu, karena kejujuran mendorong setiap individu untuk selalu mengedepankan kebenaran. Dengan adanya kejujuran, individu cenderung menghindari kebohongan yang dapat menyebabkan perilaku yang menyimpang.¹⁴

Prinsip tanggung jawab dalam pengendalian internal sejalan dengan konsep amanah dalam Islam. Ajaran QS. Al-Ahzab: 72 memberikan uraian yang sangat mendalam tentang bobot amanah yang diterima manusia. Dari perspektif syariah, seorang pemimpin ataupun karyawan tidak hanya bertanggung jawab atas hasil kerja, tetapi juga atas niat, proses, dan dampak keputusannya.¹⁵

Penerapan pengendalian internal berbasis prinsip syariah dengan demikian tidak hanya bersifat struktural dan administratif, tetapi juga bersifat moral dan etik. Sistem ini tidak hanya mengandalkan aturan tertulis dan mekanisme pengawasan formal, tetapi juga membangun kesadaran individu untuk bekerja sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan adanya kesadaran tersebut, diharapkan setiap pegawai dapat mengimplementasikan nilai Amanah, keadilan, kejujuran dan tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya, sehingga risiko terjadinya kesalahan dan kecurangan dapat diminimalkan. Adapun sumber hukum tentang pengendalian internal adalah Firman Allah SWT dalam Surah An-nisa ayat 58:

¹⁴ Mega Nadia Aprilia *et al.*, “Pengendalian Internal dan Budaya Organisasi pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Kejujuran sebagai Variabel Moderasi,” *E-Jurnal Akuntansi* 34, no. 4 (2024): 908–918

¹⁵ Darmiati, “Good Corporate Governance (GCG) in the Perspective of Sharia Management and Islamic Law,” *An-Nuqud: Journal of Islamic Business Management* 4, no. 1 (2025): 75–83.

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ۝ ﴾

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.*¹⁶

Beberapa penelitian terdahulu menerapkan bahwa penerapan pengendalian internal yang didukung oleh nilai-nilai syariah dapat meningkatkan akuntabilitas dan kualitas pengelolaan keuangan organisasi. Penelitian Hastuty (2024)¹⁷ menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang dipadukan dengan nilai-nilai Islam berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada Pegadaian Syariah. Penerapan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, amanah, dan tanggung jawab dalam pengendalian internal mampu memperkuat perilaku etis dan meningkatkan efektivitas pengawasan organisasi. Selain itu, penelitian Wibowo (2023)¹⁸ menyatakan pengendalian internal memiliki pengaruh *Signifikan* terhadap pencegahan *fraud* pada Bank Syariah Indonesia. Dari penelitian tersebut integrasi antara sistem pengendalian internal dan prinsip syariah memiliki kontribusi positif terhadap efektivitas operasional perusahaan.

Dalam konteks PT Bionesia Organic Food, keakuratan pengelolaan *invoice* menjadi aspek yang sangat krusial. Aktivitas operasional perusahaan

¹⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019), QS. An-Nisa' [4]: 58.

¹⁷ Widy Hastuty HS dkk., "Sistem Pengendalian Internal dalam Pencegahan *Fraud* yang di Moderasi oleh Nilai-Nilai Islam (Studi pada Kantor PT. Pegadaian Syariah Cabang Medan)," *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, Vol. 4, No. 1 (2024), hlm. 227–236

¹⁸ Danny Wibowo, "Pencegahan *Fraud* Melalui Audit Internal dan Pengendalian Internal pada Bank Syariah Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 9, No. 1 (2023)

yang melibatkan pembelian bahan baku, bahan pendukung, serta jasa operasional lainnya menuntut adanya sistem pengendalian internal yang kuat dan konsisten. Tingginya *volume* transaksi dan keterlibatan berbagai pihak dalam proses pengelolaan *invoice* meningkatkan risiko terjadinya kesalahan apabila tidak didukung oleh sistem pengendalian yang memadai.

PT Bionesia Organic Food merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan produk turunan kelapa dan telah memiliki sertifikasi halal sebagai bentuk komitmen dalam memenuhi standar halal pada produk yang dihasilkan. Sebagai perusahaan yang berorientasi pada kualitas produk dan keberlanjutan usaha, PT Bionesia perlu memastikan bahwa proses pengelolaan *invoice* berjalan secara akurat, transparan, dan sesuai prosedur. Meskipun perusahaan belum memiliki SOP yang secara eksplisit terkait pengendalian internal berbasis prinsip syariah, namun hasil observasi menunjukkan bahwa dalam praktiknya telah tercermin nilai-nilai amanah, kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab melalui pembagian tugas, proses verifikasi, serta otorisasi transaksi.

Selain itu, penelitian mengenai penerapan pengendalian internal pada perusahaan non-keuangan seperti PT Bionesia Organic Food masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada lembaga keuangan syariah, seperti bank dan lembaga keuangan mikro. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi akademik dan praktis untuk memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana penerapan pengendalian internal dapat memengaruhi akurasi pengelolaan *invoice* pada perusahaan manufaktur.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan pengendalian internal berbasis prinsip syariah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan akurasi pengelolaan *invoice*. Dengan sistem pengendalian internal yang tidak hanya kuat secara prosedural tetapi juga didukung oleh nilai-nilai moral dan etik Islam, perusahaan diharapkan mampu meminimalkan risiko kesalahan dan kecurangan, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, penelitian berjudul **“Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Akurasi Pengelolaan *Invoice* di PT Bionesia Organic Food Bintan”** menjadi penting untuk dilakukan guna memperoleh bukti empiris serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan sistem pengendalian internal Perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap akurasi pengelolaan *invoice* di PT Bionesia Organic Foods Bintan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah: Mengetahui pengendalian internal berpengaruh terhadap akurasi pengelolaan *invoice* di PT Bionesia Organic Foods Bintan.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Manfaat penelitian yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi PT Bionesia Organic Food dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal, khususnya pada pengelolaan dan pembayaran *invoice*, guna meminimalkan risiko kesalahan dan kecurangan.

2. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa dengan objek atau pendekatan yang berbeda. dan juga dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan terkait pengendalian internal dalam praktik dunia usaha.

E. Kajian Terdahulu

Untuk melakukan penelitian, tidak terlepas dari kajian terdahulu yang bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian serta sebagai bahan perbandingan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian mengenai pengendalian internal terhadap akurasi pengelolaan *invoice* berbasis prinsip syariah masih jarang ditemukan karena sebagian besar penelitian sebelumnya hanya membahas pengendalian internal secara umum tanpa mengaitkannya dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan pengembangan terhadap penelitian sebelumnya. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini

Tabel 1.1 Kajian Terdahulu

Nama Penulis	Judul	Variable	Hasil Penelitian	Perbedaan
Damayanti dan Primastiwi (2021) ¹⁹	Pengaruh Pengendalian Internal, <i>Good Corporate Governance</i> , Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	Variabel independen: Sistem Pengendalian Internal, <i>Good Corporate Governance</i> dan Sistem Pengukuran kinerja Variabel dependen: Pencegahan <i>Fraud</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i> , sedangkan <i>good corporate governance</i> dan sistem pengukuran kinerja berpengaruh positif terhadap pencegahan <i>fraud</i> .	Penelitian terdahulu hanya membahas pengendalian internal secara umum, <i>Good Corporate Governance</i> , Dan Sistem Pengukuran Kinerja sedangkan penelitian ini hanya mengembangkan konsep pengendalian internal dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah seperti amanah, kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dalam pengelolaan <i>Invoice</i> .
Senda Y. Leatemia dan Nickita F. Febryanti (2020) ²⁰	Pengaruh Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	Variabel independen: Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi. Variabel dependen: Pencegahan <i>Fraud</i> Pengadaan Barang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan <i>fraud</i> pengadaan barang. Semakin baik pengendalian internal yang diterapkan, maka semakin	Penelitian terdahulu berfokus pada pencegahan <i>fraud</i> pengadaan barang, sedangkan penelitian ini lebih menitikberatkan pada pengaruh pengendalian internal berbasis prinsip syariah terhadap akurasi pengelolaan <i>Invoice</i> .

¹⁹ Aprila Firli Damayanti dan Anita Primastiwi, "Pengaruh Pengendalian Internal, Good Corporate Governance, dan Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Pencegahan *Fraud*," *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi* 3, no. 2 (2021): 232.

²⁰ Senda Y. Leatemia dan Nickita F. Febryanti, "Pengaruh Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi terhadap Pencegahan *Fraud* Pengadaan Barang (Studi Empiris pada Rumah Sakit Pemerintah di Kota Ambon)," *Arika* 14, no. 1 (2020): 15.

Nama Penulis	Judul	Variable	Hasil Penelitian	Perbedaan
	Pengadaan Barang		rendah kemungkinan - terjadinya kecurangan dalam aktivitas pengadaan.	
Karna Sopandi dan Silvi Widya (2021) ²¹	Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pelaksanaan Pengeluaran Kas	Variabel independen: Pengendalian Internal. Variabel dependen: Pelaksanaan Pengeluaran Kas.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan pengeluaran kas perusahaan serta membantu meminimalkan kesalahan administrasi keuangan.	Penelitian terdahulu membahas pengeluaran kas secara umum, sedangkan penelitian ini meneliti akurasi pengelolaan <i>Invoice</i> berbasis prinsip syariah.
Agustina Febrianti dan Kusmawati (2022) ²²	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Asimetri Informasi terhadap Kecenderungan Kecurangan	Variabel independen: Sistem Pengendalian Internal dan Asimetri Informasi. Variabel dependen: Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Semakin baik pengendalian internal, maka kecenderungan <i>fraud</i> semakin rendah.	Penelitian terdahulu membahas <i>fraud</i> akuntansi secara umum, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada akurasi pengelolaan <i>Invoice</i> berbasis prinsip syariah.

²¹ K. Sopandi dan S. Widya, "Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pelaksanaan Pengeluaran Kas (Studi Kasus pada Adeeva Aesthetic Clinic)," Jurnal Inovasi Masyarakat 1, no. 2 (2021): 180.

²² Agustina Febrianti dan Kusmawati Kusmawati, "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Asimetri Informasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi," Jurnal Informasi Akuntansi (JIA) 1, no. 2 (2022).

Nama Penulis	Judul	Variable	Hasil Penelitian	Perbedaan
Azira Yusmi dan Alfonsa Dian Sumarna (2023) ²³	Rancangan Proses Bisnis Berbasis Pengendalian Internal Untuk Meminimalisir Keterlambatan Pembayaran Hutang Vendor	Fokus penelitian pada pengendalian internal dan keterlambatan pembayaran hutang vendor.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pengendalian internal yang baik dapat membantu meminimalkan keterlambatan pembayaran hutang vendor melalui perbaikan prosedur verifikasi dan pengawasan dokumen pembayaran.	Penelitian terdahulu membahas keterlambatan pembayaran vendor, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada akurasi pengelolaan <i>invoice</i> berbasis prinsip syariah.

²³ Azira Yusmi dan Alfonsa Dian Sumarna, "Rancangan Proses Bisnis Berbasis Pengendalian Internal untuk Meminimalisir Keterlambatan Pembayaran Hutang Vendor," *Journal of Business, Finance, and Economics* (JBFE) 4, no. 2 (2023): 58.

F. Kerangka teori

Teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara principal dan agent dalam suatu organisasi. Principal adalah pihak yang memberikan wewenang, sedangkan agent adalah pihak yang menerima wewenang untuk mengelola sumber daya dan menjalankan aktivitas organisasi atas nama principal. Hubungan tersebut muncul karena adanya pendelegasian tugas dan tanggung jawab dari principal kepada agent dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Namun, dalam praktiknya sering terjadi perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak yang dapat menimbulkan konflik keagenan.²⁴

Konflik keagenan umumnya disebabkan oleh adanya asimetri informasi (*information asymmetry*), yaitu kondisi ketika agent memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan principal mengenai aktivitas dan kondisi perusahaan. Ketidakseimbangan informasi tersebut dapat menimbulkan *moral hazard*, yaitu perilaku agent yang bertindak untuk kepentingan pribadi dan mengabaikan kepentingan principal. Dalam bidang akuntansi, *moral hazard* dapat berupa kesalahan pencatatan, manipulasi data, keterlambatan pelaporan, maupun penyalahgunaan wewenang dalam pengelolaan transaksi keuangan.²⁵

Untuk meminimalkan konflik keagenan dan risiko *moral hazard*, perusahaan memerlukan mekanisme pengawasan yang efektif melalui penerapan sistem pengendalian internal. Pengendalian internal berfungsi untuk

²⁴ Fitriani Arief dkk., “Rekonstruksi Agency Theory Berbasis Nilai Al-Adl untuk Mengatasi Moral Hazard,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (AKUNSYAH)*, Vol. 4, No. 2, 2024.

²⁵ Bambang Lesmono dan Saparuddin Siregar, “Studi Literatur Tentang Agency Theory,” *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, Vol. 3, No. 2, 2021.

memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dan transaksi keuangan dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, sehingga informasi yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Dalam perspektif *agency theory*, pengendalian internal menjadi salah satu alat pengawasan yang dapat mengurangi asimetri informasi antara *principal* dan *agent* serta meningkatkan akuntabilitas dalam organisasi.²⁶

Dalam perspektif syariah, hubungan keagenan tidak hanya didasarkan pada hubungan kontraktual antara *principal* dan *agent*, tetapi juga mengandung nilai amanah, kejujuran (*shiddiq*), keadilan (*'adl*), dan tanggung jawab (*mas'uliyah*). Prinsip-prinsip tersebut menuntut setiap individu untuk melaksanakan tugas secara profesional dan bertanggung jawab, tidak hanya kepada organisasi tetapi juga kepada Allah SWT. Oleh karena itu, penerapan pengendalian internal berbasis prinsip syariah tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan formal, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun kesadaran moral dan etika dalam menjalankan aktivitas perusahaan.²⁷

Dalam penelitian ini, *agency theory* digunakan untuk menjelaskan hubungan antara pengendalian internal dan akurasi pengelolaan invoice. Pengendalian internal yang diterapkan perusahaan dianalisis melalui kerangka COSO yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Selanjutnya,

²⁶ Jamaluddin dan Anwar Enre, "Konstruksi Agency Theory untuk Meminimalisir Asymmetry Information dalam Teori Keuangan Syariah Perspektif Tabligh," *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 5, No. 2, 2023.

²⁷ Zulfajrin, M. Wahyuddin Abdullah, dan Ziana Asyifa, "Teori Agensi Islam Sebagai Lokomotif Moral Hazard dan Adverse Selection," *Jurnal Asy-Syarikah*, Vol. 4, No. 2, 2022.

pelaksanaan pengendalian internal tersebut dikaji berdasarkan nilai-nilai syariah berupa amanah, kejujuran, keadilan, dan tanggungjawab. Penerapan pengendalian internal yang didukung oleh nilai-nilai tersebut diyakini mampu meminimalkan asimetri informasi, kesalahan pencatatan, keterlambatan pembayaran, dan potensi kecurangan dalam pengelolaan invoice. Dengan demikian, semakin baik pengendalian internal yang dijalankan, maka semakin tinggi tingkat akurasi pengelolaan invoice yang dihasilkan perusahaan.

G. Sistematika pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun secara sistematis agar pembahasan dapat dipahami secara runtut dan terstruktur. Penelitian ini terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas gambaran umum penelitian sebagai dasar dan arah penelitian. Pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah yang menguraikan pentingnya pengendalian internal berbasis prinsip syariah dalam meningkatkan akurasi pengelolaan *invoice*, untuk memperjelas ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, serta kajian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian.

BAB II KONSEP TEORITIS DAN OPERASIONAL VARIABEL

Bab ini menguraikan konsep teoritis yang berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu Pengendalian internal berbasis prinsip syariah dan akurasi pengelolaan *invoice*. Selain itu, bab ini juga memuat kerangka teori yang digunakan dalam penelitian, perumusan hipotesis penelitian, serta operasional variabel yang menjelaskan indikator pengukuran masing-masing variabel.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Pembahasan meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian beserta

definisi operasionalnya, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data. Pembahasan meliputi hasil uji instrumen penelitian, hasil analisis data, serta pembahasan hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi penutup yang mencakup kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian yang dihadapi selama proses penelitian, serta saran yang ditujukan bagi perusahaan sebagai objek penelitian, akademisi, dan peneliti selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haqi, dan Madian Muhammad Muchlis. "Tinjauan Literatur tentang Etika Bisnis Syariah Berdasarkan Prinsip Amanah dan Adil." 2024.
- Abdullah, Frasto Biyanto Hafid, dan Baldric Siregar. "Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan." *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 4, No. 3 (2025).
- Amar, Siti Salama, Devi Lestari Pramita Putri, dan Ria Rahmawati. "Pendidikan Prinsip Keadilan dalam Akuntansi Syariah." *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* 16, No. 2 (2023).
- Aprilia, Mega Nadia, dkk. "Pengendalian Internal dan Budaya Organisasi pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Kejujuran sebagai Variabel Moderasi." *E-Jurnal Akuntansi* 34, No. 4 (2024).
- Aprillian, Revinta Setyan Enggar. *Sistem Pengendalian Internal Verifikasi Pembayaran Pembiayaan Barang dan Jasa pada VQ Group Surabaya*. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya, 2019.
- Arief, Fitriani, dkk. "Rekonstruksi *Agency Theory* Berbasis Nilai Al-Adl untuk Mengatasi *Moral hazard*." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (AKUNSYAH)* 4, No. 2 (2024).
- Auliya, Nur Hikmatul, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Damayanti, Aprila Firli, dan Anita Primastiwi. "Pengaruh Pengendalian Internal, Good Corporate Governance, dan Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Pencegahan *Fraud*." *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi* 3, No. 2 (2021).
- Darmiati. "Good Corporate Governance (GCG) in the Perspective of Sharia Management and Islamic Law." *An-Nuqud: Journal of Islamic Business Management* 4, No. 1 (2025).
- Djasuli, Mohamad. "Internal Control Perspective Based on Islamic Worldview." *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting* 9, No. 2 (2021).
- Firani, A. B. "Evaluasi Proses Pencatatan Jurnal Penjualan dan Pembuatan *Invoice* dalam Sistem Akuntansi Penjualan pada PT. XYZ." *Paulus Journal of Accounting* 7, No. 1 (2026).
- Fitrayani. "Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Praktik Manajemen Bisnis Modern." 16, No. 1 (2025).
- Galuh, Novita, dan Muhammad Dhiya Ulhaq. "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan." 6, No. 1 (2025).

- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Ke-9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Hery. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Grasindo, 2015.
- Hidayati Senapan, Uli, dkk. "Literature Review: Peran Sistem Pengendalian Internal dalam Pencegahan Kecurangan Akuntansi." *Seminar Nasional Akuntansi dan Call for Paper* (SENAPAN) 2, No. 1 (2022).
- Hikam, Jamhari Lil, dan Eny Lathifah. "Perspektif Akuntansi Syariah: Teori dan Penerapannya." *ECOTECHNOPRENEUR: Journal Economics, Technology and Entrepreneur* 2, No. 1 (2023).
- Ishak, Khodijah, dan Siti Amalia. "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Penyaluran Dana Hibah." *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 4, No. 1 (2020).
- Jamaluddin, dan Anwar Enre. "Konstruksi *Agency Theory* untuk Meminimalisir Asymmetry Information dalam Teori Keuangan Syariah Perspektif Tabligh." *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 5, No. 2 (2023).
- Jensen, Michael C., dan William H. Meckling. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics* 3, No. 4 (1976).
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Tafsir Ringkas Al-Qur'an Al-Karim Jilid 1*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2016.
- Khaddafi, Muammar, dkk. "Sumber Hukum Islam sebagai Landasan Penerapan Akuntansi Syariah: Upaya Mewujudkan Akuntabilitas Laporan Keuangan Bank BCA Syariah." 2026.
- Leatemia, Senda Y., dan Nickita F. Febryanti. "Pengaruh Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi terhadap Pencegahan *Fraud* Pengadaan Barang." *Arika* 14, No. 1 (2020).
- Lesmono, Bambang, dan Saparuddin Siregar. "Studi Literatur Tentang Agency Theory." *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)* 3, No. 2 (2021).
- Marzuki, Masyhuri, dan Qaidul Muttaqin. "Aktualisasi Prinsip Keadilan pada Akad Murabahah dalam Menetapkan Margin." 10, No. 1 (2024).
- Muhammad. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Najib, Aenun, dan Fuaida Nabyla. "Sistem Informasi Penagihan (*Invoice*) Berbasis Desktop Menggunakan Metode Extreme Programing." *Jurnal Sistem*

Informasi dan Teknologi Peradaban 1, No. 1 (2020).

Nisa, Nazhiifah Huwaida, Ulfa Puspa, dan Wanti Widodo. “Sistem Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan *Invoice* pada PT ABC.” 2, No. 4 (2024).

Nugroho, Herbirowo, dan Febyana Nurisma Shabri. “Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Siklus Pengeluaran: Implikasi terhadap Efisiensi Keuangan Perusahaan Logistik PT XYZ.” 6, No. 1 (2025).

Pramudyastuti, Lhaksmi. “Analisis Peran Audit Internal dalam Upaya Pencegahan dan Pendeteksian Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (*Fraud*).” *Jurnal Akuntansi dan Auditing* 7, No. 2 (2022).

Prayoga, Yudha. “Pengaruh Efektivitas dan Kemudahan terhadap Kepuasan Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia.” Skripsi. UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Rianti, Irna, dkk. “Analisis Alur Kerja *Invoice* dalam Meningkatkan Efisiensi.” *Jurnal Bisnis Net* 7, No. 2 (2024).

Safriani, Rayyan Firdaus. “Peran Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi.” *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi* 9, No. 1 (2025).

Sari, Prisillia Mutiara. “Integrasi Nilai Amanah, Akuntabilitas, dan Transparansi dalam Manajemen Keuangan Pendidikan Islam di Era Digital.” 10 (2025).

Saputra, Muhamad Agung. “Sistem Pengendalian Internal Berdasarkan COSO Framework pada Perusahaan Konstruksi.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 6, No. 1 (2023).

Sopandi, K., dan S. Widya. “Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pelaksanaan Pengeluaran Kas (Studi Kasus pada Adeeva Aesthetic Clinic).” *Jurnal Inovasi Masyarakat* 1, No. 2 (2021).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Syukriyana, Dzikriya, Noer Sasongko, dan Rina Trisnawati. “Accounting in Islamic Societies: Al-Baqarah 282–283.” 4 (2021).

Uyun, Fatun Jamilatul, dan Nailah Aka Kusuma. “Pengaruh Prinsip Syariah terhadap Pengelolaan Keuangan.” *Jurnal Investasi Islam* 5 (2024).

Wardayati, Siti Maria, dan Ahmad Riduwan. “Pengendalian Internal dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 5, No. 1 (2014).

Wahyudi, Amin, dkk. “Prinsip Dasar Akuntansi Syariah: Landasan Integritas dan Transparansi dalam Keuangan Berbasis Nilai Islam.” 7 (2024).

Wibowo, Danny. “Pencegahan *Fraud* melalui Audit Internal dan Pengendalian Internal pada Bank Syariah Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, No. 1

(2023).

Yusmi, Azira, dan Alfonsa Dian Sumarna. “Rancangan Proses Bisnis Berbasis Pengendalian Internal untuk Meminimalisir Keterlambatan Pembayaran Hutang Vendor.” *Journal of Business, Finance, and Economics* (JBFE) 4, No. 2 (2023).

Zaneta, Ennie Aurellia. *Membangun Sistem Pengendalian Internal untuk Menanggulangi Risiko Fraud di Perusahaan*. Bandar Lampung: Universitas Bandar Lampung, 2024.

Zulfajrin, M. Wahyuddin Abdullah, dan Ziana Asyifa. “Teori Agensi Islam Sebagai Lokomotif *Moral hazard* dan Adverse Selection.” *Jurnal Asy-Syarikah* 4, No. 2 (2022).